

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya (Sutedi, 2009:45)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Design* atau sering disebut juga dengan istilah *Quasi Experiment* atau Penelitian Semu. Metode ini dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran kosakata menggunakan media *dorama*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain "*Pretest-Posttest Group*". Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. "Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut *pretest*, dan observasi sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut *posttest*". Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

$O_1 X O_2$

$O_1$  : *pre-test*  
 $X$  : *treatment*  
 $O_2$  : *post-test*  
(Arikunto, 2006:85)

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Lembang

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131).

Sampel dalam penelitian ini adalah terdiri dari 11 orang siswa kelas XI Bahasa SMAN 1 Lembang tahun ajaran 2010/2011.

## **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:160).

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150).

Ada beberapa tes yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain :

a. *Pre-test*

*Pre-test* dilakukan untuk mengukur kemampuan *kosakata* siswa sebelum diberikan kegiatan menonton *dorama*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Karena jika diambil dari soal tes kemampuan bahasa jepang tingkat SMA tingkatannya terlalu jauh. Oleh karena itu terhadap instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas

b. *Post-test*

*Post-test* dilakukan untuk mengukur kosakata siswa setelah diberikan kegiatan menonton *dorama*. Soal *posttest* sama seperti *pre-test*,

## 2. Angket atau kuesioner (Questionnaires)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151).

Kuesioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangan:

❖ Dipandang dari cara menjawab, maka ada:

- Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

❖ Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:

- Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
- Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.

❖ Dipandang dari bentuknya maka ada:

- Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
- Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
- *Check list*, sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sesuai.
- *Rating-scale*, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Berikut adalah keuntungan dan kelemahan dalam menggunakan angket atau kuesioner dalam penelitian.

❖ Keuntungan kuesioner

- Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.

- Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

❖ Kelemahan kuesioner

- Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar diulang untuk diberikan kembali kepadanya.
- Sering sukar dicari validitasnya.
- Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberi jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
- Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos. Menurut penelitian, angket yang dikirim lewat pos angkat pengembaliannya sangat rendah, hanya sekitar 20% (Anderson).
- Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa jenis angket seperti yang telah disebutkan di atas, antara lain angket terbuka, angket tertutup dan angket langsung. Bentuk angket yang digunakan adalah pilihan ganda dan isian. Hal ini dilakukan untuk menutupi kelemahan-kelemahan angket atau kuesioner sehingga penulis dapat mengetahui

respon pembelajar mengenai pengaruh menonton *dorama* terhadap kemampuan kosakata anak SMA.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian ini dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini, yaitu :

#### 1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Dalam pembuatan rancangan ini terbagi atas beberapa langkah kegiatan, antara lain :

- a. Melakukan identifikasi masalah siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa jepang. Siswa merasa kesulitan dalam meningkatkan perbendaharaan kosakata, sehingga siswa mencari cara untuk mengatasi kesulitan tersebut yang dilakukan di luar jam perkuliahan.
- b. Menentukan *dorama* yang akan digunakan dalam penelitian. *dorama* yang digunakan dalam penelitian ini berjudul *papa to musume*. Alasannya adalah *dorama* tersebut bahasa yang digunakan tidak kasar seperti *dorama* yang lainnya, hatsuon yang digunakan para pemainnya cukup jelas, ceritanya ringan dan tidak ada adegan yang dewasa. *Dorama* tersebut menceritakan tentang hubungan seorang ayah dengan anak perempuannya yang menjadi renggang ketika anak perempuannya beranjak dewasa. Walaupun *dorama* ini bergenre *dorama* keluarga namun ceritanya ringan dan diselengi cerita romantis sehingga menarik

perhatian dan dipahami bagi penonton. Selain itu, dari *dorama* tersebut banyak kosakata baru yang dapat diperoleh.

- c. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian disesuaikan dengan hasil studi literatur yang telah peneliti lakukan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *pre-test*, *post-test*, Tes kemampuan dari Menonton *dorama*, dan angket.
- d. Untuk instrumen yang diberikan pada sampel, peneliti melakukan uji reliabilitas. Soal test yang diberikan pada saat pretest dan posttest dibuat sendiri oleh peneliti. Alasan penulis membuat soal sendiri karena Tes Kemampuan Bahasa Jepang (Nihongo Nouryoku Shiken) tingkat SMA kesulitannya terlalu jauh dibandingkan dengan yang sudah dipelajari oleh sampel. .
- e. Menentukan populasi, yakni siswa SMA Lembang kelas XI bahasa.
- f. Sampel diambil dari populasi sebanyak 11 orang.
- g. Melakukan eksperimen dengan rincian sebagai berikut :
  - mempersiapkan tempat dan media yang digunakan. Eksperimen ini berlangsung di ruang kelas namun diluar jam pelajaran. Media yang digunakan berupa laptop, proyektor serta DVD *dorama* Papa To Musume.
  - memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan kosakata sampel sebelum menonton *dorama*.
  - memberikan kegiatan menonton *dorama* kepada sampel. Kegiatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan menonton 1 episode setiap



pertemuan yang berdurasi  $\pm$  46 menit. Bahan (media *dorama*) yang digunakan dalam penelitian ini terlampir dalam bentuk DVD.

- memberikan *post-test* untuk mengetahui kemampuan kosakata sampel sesudah menonton *dorama*.
- membagikan angket kepada sampel.
- i. Mengolah data yang hasil penelitian.
- j. Membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis.
- k. laporan hasil penelitian.

## 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian adalah :

- a. Pemberian *pre-test* berupa tes berbentuk essay untuk mengetahui kemampuan sampel dalam perbendaharaan kosakata yang dimiliki. Tes ini dibuat sendiri oleh peneliti. Pemberian tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data hasil tes kemampuan kosakata sebelum sampel diberi kegiatan menonton *dorama*.
- b. Sampel diberikan kegiatan menonton *dorama* sebanyak tujuh kali. Sebelum kegiatan dimulai, sampel diberikan pengarahan dalam menonton *dorama*. Dalam penelitian ini sampel difokuskan memperoleh kosakata-kosakata baru. Sampel diminta untuk menuliskan kosakata yang mereka dengar baik kosakata baru maupun kosakata



yang sudah sampel ketahui. Skript percakapan mulai dari episode 1 hingga episode 7 tidak penulis sertakan, namun sebagai gantinya penulis melampirkan DVD *papa to musume*.

- c. Pemberian *post-test* untuk mengukur kembali kemampuan kosakata
- d. Pemberian angket untuk mengetahui respon sampel mengenai pengaruh menonton *dorama* terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Angket terdiri dari 11 pertanyaan. Jenis pertanyaan berupa sembilan pilihan berganda dan dua pertanyaan esai.

### 3.5 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan selama tujuh hari, yaitu dari tanggal 25 Oktober 2010 sampai tanggal 3 November 2010.

Langkah – langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. *Pretest* untuk mengetahui kemampuan dasar sebelum diberi perlakuan (*treatment*).
2. Memberi perlakuan berupa menonton *dorama*.
3. *Posttest* diberikan setelah perlakuan (*treatment*).
4. Memberikan angket
5. Membandingkan  $O_1$  dan  $O_2$  untuk mengetahui perbedaan yang ditimbulkan akibat dari perlakuan X .
6. Mengolah data

### 3.6 Teknik pengolahan data

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai tes awal (*pr-etest*), nilai tes akhir (*post-test*), dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan data dengan perincian sebagai berikut:

1. Mencari gain (*d*) antara pretest dan posttest
2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari kedua variabel dengan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md : Mean gain atau selisih antara pretest dan posttest (posttest-pretest)

d : Nilai rata-rata *post-test*

N : Jumlah siswa

3. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2d$  = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$  = jumlah *gain* setelah dikuadratkan

$\sum d$  = jumlah *gain*

N = jumlah sampel/banyaknya subjek

4. Mencari nilai t hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t\text{-hitung} = \frac{Md}{\frac{\sum x^2d}{\sqrt{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean gain atau selisih antara pretest dan posttest (posttest-pretest)

d : Nilai rata-rata *post-test*

N : Jumlah siswa

5. Memberi interpretasi terhadap nilai t

(Arikunto, 1997:81)

Setelah proses pengolahan data selesai, untuk mengetahui seberapa efektif metode yang diteliti maka harus dicari dulu gain yang dinormalisir (*Normalized Gain*). Melalui proses ini kita dapat mengetahui kriteria efektivitas dari metode pembelajaran yang kita teliti. Data yang digunakan dalam penghitungan *Normalized Gain* adalah data pretest dan posttest, rumus *Normalized Gain* adalah sebagai berikut :

$$\langle g \rangle = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1} \quad (\text{Hake, R.R, 1998})$$

Keterangan:

$g$  = *Normalized gain*

$T_1$  = *Pretest*

$T_2$  = *Posttest*

$S_m$  = Skor maksimal

Data yang digunakan pada data kualitatif adalah data angket. Data disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui persentase dan frekuensi masing – masing alternatif jawaban serta untuk tiap pilihan jawaban yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

% = persentase frekuensi tiap jawaban responden

$f$  = frekuensi tiap jawaban dari responden

$n$  = jumlah responden

Persentase yang diperoleh ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut :

Tabel 3.1 : Klasifikasi Persentase Angket

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 96%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Anas Sudjiono, 2001:40-41)

